

PERAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PEMILIHAN KARIR

Firda Lulu Chafidoh¹, Wiwik Kusdaryani², Desi Maulia³

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Semarang

E-mail: firdalulu123@gmail.com¹, wiwikk1425@gmail.com², maulia.desi@gmail.com³

Abstrak

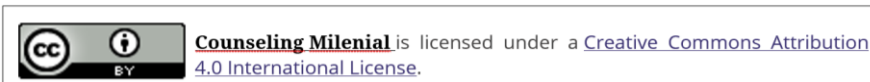
Masih ditemukan adanya pemilihan karir yang berhubungan dengan pola asuh orangtua adalah dasar penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah mencari hubungan antara peran pola asuh orang tua terhadap pemilihan karir siswa kelas XII SMK Negeri 1 Semarang. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 558. Sampel penelitian ini sebanyak 120 orang siswa yang ditentukan dengan teknik sampling acak. Teknik pengumpulan data menggunakan skala kontrol diri dan skala prokrastinasi akademik. Berdasarkan hasil hipotesis dari penelitian ini adalah "terdapat hubungan signifikan antara peran pola asuh orang tua terhadap pemilihan karir siswa kelas XII SMK Negeri 1 Semarang." Hasil uji korelasi pearson product moment, diperoleh nilai Pearson Correlation 0.038 yang berarti tingkat korelasinya rendah. Adapun hasil uji hipotesis pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dan menganalisis r hitung dengan mencari r tabel menggunakan tabel pearson product moment pada taraf 5% = 0,176. Sehingga diperoleh perbandingan berdasarkan nilai yang diperoleh : $0.038 < 0,176$ (H_0) ditolak dan (H_a) diterima maka terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan pemilihan karir.

Kata Kunci: pola asuh orangtua; pemilihan karir

Abstract

The finding that there is still a career choice related to parental parenting patterns is the basis of this research. The purpose of this research is to find the relationship between the role of parental parenting patterns on the career choices of class XII students of SMK Negeri 1 Semarang. In this research, the method used is quantitative with the type of correlational research, the population in this study was 558. The sample of this research was 120 students who were determined by random sampling technique. The data collection technique used a self-control scale and an academic procrastination scale. Based on the results of the hypothesis of this research is "there is a significant relationship between the role of parental parenting patterns on the career choices of class XII students of SMK Negeri 1 Semarang." The results of the Pearson product moment correlation test obtained a Pearson Correlation value of 0.038 which means the correlation level is low. The results of the hypothesis test at a significance level of $\alpha = 0.05$ and analyzed r count by finding r table using the Pearson product moment table at a level of 5% = 0.176. So that a comparison is obtained based on the values obtained: $0.038 < 0.176$ (H_0) is rejected and (H_a) is accepted, so there is a significant relationship between parenting patterns and career choice.

Keywords: parenting patterns; career choice



PENDAHULUAN

Masa pandemi Covid 19 memunculkan dampak yang cukup signifikan pada berbagai sektor kehidupan. Lebih-lebih ketika muncul kebijakan-kebijakan dari pemerintah tentang pembelajaran daring, bekerja dari rumah, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan penerapan protokol kesehatan yang ketat mengakibatkan perubahan besar



yang dirasakan oleh semua makhluk di seluruh dunia. Efek yang paling dapat dirasakan adalah semakin banyak jumlah Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) massal, perputaraan barang dan uang yang melambat, serta semakin minimnya lapangan pekerjaan. Dengan kondisi ini, sudah pasti menambah jumlah pengangguran. Adapun perubahan yang dialami oleh remaja harapan terwujudnya angan-angan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni, terpaksa harus ditahan sementara waktu atau mungkin juga berubah karena pandemi yang tidak bisa dipastikan kapan berakhir. Maka beberapa pemikiran inovatif muncul salah satu perubahan yang signifikan dari pandemi Covid-19 yaitu budaya kerja yang mulai fleksibel.

Remaja adalah suatu masa perubahan dari masa anak – anak menjadi dewasa awal dalam mencapai kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Remaja adalah masa transisi baik secara fisik, transisi secara intelektual serta transisi peran sosial. Teori perkembangan karir yang dikemukakan oleh Donald Super ini berdasarkan 3 konsep utama yaitu diri sendiri, rentan hidup, dan ruang hidup. Tahapan perkembangan karir menurut Super mengenai life rentan hidup hingga ruang hidup adalah hubungan antara tahapan hidup psikologis dengan teori peranan sosial untuk mendapatkan gambaran umum mengenai karir yang multi peran. Konsep perkembangan karir rentan hidup digambarkan oleh Super dalam pelangi kehidupan karir. Pelangi kehidupan ini menggambarkan keterkaitan antara usia dengan tahapan perkembangan yang menjadi tugas perkembangan dalam hidupnya. Remaja adalah masa peralihan seorang anak sedang mencari jati dirinya, dan di tahapan masa remaja ini biasanya seorang anak sudah memikirkan perencanaan karirnya. Salah satu tugas perkembangan karir remaja yaitu mampu memilih dan mempersiapkan karirnya, remaja sudah harus mengenal yang ia miliki dan berbagai hal yang berhubungan karir di dalam dirinya. Hal ini bertujuan agar individu mampu mengetahui pekerjaan apa saja yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. namun remaja cenderung menemui banyak masalah saat memutuskan sesuatu.

Fase perkembangan karir dipandang sebagai acuan dari munculnya sikap - sikap dan perilaku yang menyangkut keterlibatan dalam suatu jabatan, Super membagi tahap perkembangan karir menjadi lima tahapan yaitu tahap pertumbuhan, tahap eksplorasi, tahap pendirian, tahap pemeliharaan, dan tahap kemunduran. Menurut pendapat tersebut, maka tahap perkembangan karir masa remaja atau dewasa awal berada pada tahap eksplorasi.



Savickas (2002: 24) menjelaskan bahwa pada tahap ini individu sedang mencari makna dari diri sebagai upaya untuk menentukan yang sesuai dengan keahlian dan ketrampilan di bidangnya.

Bagi seorang remaja membuat pilihan karier merupakan hal yang cukup menantang, terasa sangat menantang bagi mereka karena beberapa alasan, karena remaja masih dalam eksplorasi diri untuk memahami kekuatan dan kelemahan minat bakat mereka serta kurangnya pengalaman yang mereka miliki. Sebelum memutuskan pemilihan karir remaja cukup banyak mempertimbangkan atau melakukan perbandingan. Membuat pilihan karier dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain tingkat intelegensi, sikap mental, pengetahuan tentang diri sendiri, jenis kelamin, agama, bakat, minat dan orientasi masa depan (Levin, Braunstein et al, 2020: 116. Faktor eksternal antara lain tingkat ekonomi keluarga, orang tua, guru, teman dan kondisi sosial masyarakat (Penn & Lent, 2019: 457). Lebih lanjut dalam pemilihan karir, dilihat dari berbagai faktor yang mempengaruhi, keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam proses pemilihan karir.

Kematangan karir diperlukan dalam menentukan serta membuat rencana karir yang terarah dan mencakup mengenai pengetahuan diri, mengenai pekerjaan, kemampuan guna memilih sebuah pekerjaan serta mempunyai kemampuan guna membuat sebuah perencanaan mengenai prosedur dalam mencapai jurusan karir yang diinginkan. Dalam penelitiannya Galliot dan Graham (2015: 179) menjelaskan kemampuan remaja untuk membuat pilihan karir dan menemukan bahwa kemampuan untuk membuat pilihan karir merupakan masalah yang dialami hampir setiap individu. Sebagai remaja mempersiapkan diri untuk studi lanjutan dan pilihan karir, mereka sering menghadapi banyak tantangan. Salah satu tantangan bagi mereka adalah remaja cenderung tidak nyata dalam memilih karirnya, karena pilihannya cenderung tidak didasarkan pada keterampilan, norma, kondisi sosial, dan peluang yang tersedia. Remaja membuat pilihan karir terkadang sesuai dengan keinginan orang tua atau mengikuti pilihan teman-temannya, dengan mempertimbangkan popularitas suatu pekerjaan atau persepsi orang tua.

Keluarga memiliki peran penting dalam masa berkembangnya individu, mengenal dan menangkap kejadian – kejadian yang berada dalam lingkungan keluarga tersebut. Perhatian, kendali, dan tindakan orang tua merupakan salah satu bentuk pola asuh yang akan



memberikan dampak panjang terhadap perkembangan fisik, kepribadian dan mental bagi si anak. Faktor lain yang mempengaruhi pemilihan karir dari siswa adalah pola asuh orang tua dalam keluarganya sendiri. Pola asuh keluarga memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk perilaku dan pemilihan karir pada anak yang sudah beranjak dewasa. Banyak anak yang masih bingung terhadap pemilihan karirnya sendiri. Pola asuh keluarga sedikit banyak berpengaruh terhadap kemandirian pemilihan karir pada anak tersebut. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan et al (2019: 2) dengan judul penelitian “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Pemilihan Karir Siswa”. berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan pemilihan karir siswa. Senada dengan penelitian Ginevra, Nota, dan Ferarri (2015: 86) dalam penelitiannya menyatakan bahwa orang tua harus terlibat sejak dini dalam perkembangan karir individu yang sesuai dengan bidangnya. Menurut Roach (2010: 385) dukungan dan pola asuh yang diberikan orang tua dapat meningkatkan ekspolarasi karir.

Maka dari itu perlunya pola asuh yang harus diberikan orang tua dalam masa perkembangan individu. Menurut Dreikurs (dalam Mahista dkk, 2022: 3) lebih dari itu pola asuh ini akan membentuk watak dan karakter individu di masa dewasanya, karena tidak mungkin memahami orang dewasa tanpa ada informasi masa kanak-kanaknya karena masa itu adalah masa pembentukan. Dalam perkembangan anak pola asuh orang tua sangatlah besar pengaruhnya dalam kehidupan karir seorang anak. Pola asuh orang tua dibagi menjadi tiga yakni, permisif, otoriter serta demokratis. Pola asuh otoriter mempunyai kecenderungan menentukan standar mutlak yang wajib dipatuhi dan sering diberlakukan ancaman, paksaan, perintah dan memberi hukuman ketika anak tidak menaati aturan yang dibuat orangtua. Pola asuh permisif memanjakan anak dan terlalu memberi kelonggaran, memberi banyak kesempatan pada anak untuk melakukan penjelajahan tanpa orangtua, hanya saja orang tua harus mengawasinya dengan cukup, ketika dihadapkan pada situasi bahaya orangtua tidak membing dengan baik ataupun memberikan teguran. Pola asuh demokratis mendahulukan kepentingan anak, namun tidak segan-segan untuk mengontrolnya. Pola asuh ini bercirikan orang tua yang bersikap masuk akal, orang tua memberikan kebebasan kepada anaknya untuk memilih dan bertindak, sehingga terdapat kehangatan dalam pendekatan dengan anak (Dariyo, 2004).



Dukungan keluarga mempunyai dampak kuat dalam menolong anak untuk pengambilan keputusan karir. Pola asuh orangtua merupakan faktor mempengaruhi remaja ketika mengambil keputusan karir di masa depan. Pola asuh otoriter merupakan jenis pola asuh yang harus ditetapkan dan dipatuhi orang tua terhadap anak. Pola asuh otoriter tinggi berdampak pada kurangnya kemandirian anak dan ketidakmampuan dalam pengambilan keputusan karir. Hal ini disebabkan karena pola komunikasinya satu arah anak tidak bebas mengutarakan pendapatnya. Penelitian yang berkaitan dengan pengambilan keputusan karir pada remaja terdapat beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian tersebut diantaranya dilaksanakan oleh Firdaus dan Kustanti (2019) hasil penelitiannya menunjukkan jika ada hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan pengambilan keputusan karir. Penelitian yang dilakukan oleh Candra K, Dahlan dan Andriyanto (2019) hasil penelitiannya menunjukkan jika terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan pemilihan karir siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Miski dan Mawarpury (2017) dapat diketahui jika ada pengaruh pengasuhan otoriter atas pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan berdasarkan atas penilaian, penyaringan serta evaluasi. Aspek keputusan terdiri atas isi mengenai keputusan karirnya serta tujuan yang berarti hal yang diinginkan untuk bisa dicapai.

Peranan orang tua dibutuhkan dalam membentuk kematangan remaja dalam menentukan pemilihan karirnya, secara konseptual pola asuh yang berlaku secara tidak disadari memiliki hubungan dengan pemilihan karir remaja. Dalam hal ini dukungan dari orangtua sangat berperan penting terhadap pengambilan keputusan remaja. Pemberian bimbingan, arahan serta memberi informasi pada anak akan bisa menolong dalam menentukan pilihan karirnya.

Dari hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) yang disebarkan pada kelas XII Teknik Mesin 2 SMK N 1 Semarang saat magang II Kependidikan dengan jumlah responden 34 siswa menunjukkan siswa masih banyak siswa yang memiliki keraguan dengan pilihan cita – cita/ karir masa depan sebesar 2,59%. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara pada 17 februari 2023 yang dilakukan oleh peneliti, siswa masih bingung memilih cita-cita / karir masa depan dikarenakan dalam lingkup keluarga memiliki pekerjaan yang rata – rata sama, sehingga siswa merasa bimbang terhadap karir apa yang akan dipilihnya.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Azwar (2017: 7) menyatakan bahwa metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran tentang hasil penelitian yang diperoleh. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan mengenai tingkat keterlibatan pola asuh orang tua dalam mempengaruhi pemilihan karir individu di SMKN 1 Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Semarang yang memiliki 16 kelas namun yang digunakan pada penelitian ini adalah jurusan Teknik Elektronika Industri, Teknik Elektro Audio Video dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Pada penelitian ini melibatkan sebanyak 140 responden yang berasal dari XII TEI (Teknik Elektronika Industri), XII TAV (Teknik Elektro Audio Video) dan TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) dari total 558 Peserta didik dan sebanyak 35 peserta didik menjadi responden tryout.

Penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal 12 Maret 2025 dengan pelaksanaan try out untuk menguji validitas dan reliabilitas item pada skala yang digunakan. Tryout menggunakan google form yang dilaksanakan secara langsung di ruang kelas oleh jurusan Elektronika Industri sebanyak 35 peserta didik. Hasil dari pelaksanaan tryout terdapat 24 item pola asuh orangtua valid dan 25 item pemilihan karir valid.



1. Uji Normalitas

One - Sample Kolmogrov - Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		119	
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	7.87182802	
Most Extreme Differences	Absolute	.113	
	Positive	.113	
	Negative	-.061	
Test Statistic		.113	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.092 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound Upper Bound	.085 .099

- a. Test distributions is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Berdasarkan hasil pengujian uji normalisasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) yang dihasilkan pada data tersebut adalah 0,099. Karena nilai sig. > 0,05 maka diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) yang dihasilkan pada data tersebut adalah 0,099. Karena nilai sig. > 0,05 maka diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig. (2-tailed) > 0,05.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemilihan karir * pola asuh	Between Groups	(Combined)	1935.779	34	56.935	.879	.657
		Linearity	67.630	1	67.630	1.044	.310
		Deviation from Linearity	1868.149	33	56.611	.874	.661
	Within Groups		5443.801	84	64.807		
Total			7379.580	118			



3. Uji Hipotesis

Correlations

		Pemilihan Karir	Pola Asuh Orngtua
Pemilihan Karir	Pearson Correlation	1	.038
	Sig. (2-tailed)		.680
	N	119	119
Pola Asuh Orngtua	Pearson Correlation	.038	1
	Sig. (2-tailed)	.680	
	N	119	119

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari uji korelasi pearson product moment, dapat diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,680 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan signifikan antara pola asuh orangtua dengan pemilihan karir siswa kelas XII SMK Negeri 1 Semarang. Dengan tingkat korelasi jika dilihat dari nilai Pearson Correlation $0,038$ yang berarti tingkat korelasinya rendah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil penelitian mengenai pemilihan karir siswa kelas XII SMK N 1 Semarang memperoleh nilai skor rata – rata sebanyak $88,93$ dengan nilai minimum sebanyak 68 dan nilai maksimum sebanyak 113 . Selanjutnya berdasarkan penelitian mengenai pola asuh orangtua siswa kelas XII SMK N 1 Semarang memperoleh nilai skor rata – rata sebanyak $90,36$ dengan nilai minimum sebanyak 68 dan nilai maksimum sebanyak 120 .

Berdasarkan hasil pengujian uji normalisasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) yang dihasilkan pada data tersebut adalah $0,099$. Karena nilai sig. $> 0,05$ maka diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) yang dihasilkan pada data tersebut adalah $0,099$. Karena nilai sig. $> 0,05$ maka diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari uji korelasi pearson product moment, dapat diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,680 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan signifikan antara pola asuh orangtua dengan



pemilihan karir siswa kelas XII SMK Negeri 1 Semarang. Dengan tingkat korelasi jika dilihat dari nilai Pearson Correlation 0,038 yang berarti tingkat korelasinya rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniawan et al (2019: 2) dengan penelitian hubungan pola asuh orang tua dengan pemilihan karir siswa. berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan pemilihan karir siswa. Senada dengan penelitian Ginevra dan Nota (2015: 86) dalam penelitiannya menyatakan bahwa orang tua harus terlibat sejak dini, dukungan dan pola asuh yang diberikan dapat meningkatkan ekspolarasi karir.

Maka dari itu perlunya pola asuh yang harus diberikan orang tua dalam masa perkembangan individu. Dukungan keluarga mempunyai dampak kuat dalam menolong anak untuk pengambilan keputusan karir. Peranan orang tua dibutuhkan dalam membentuk kematangan remaja dalam menentukan pemilihan karirnya, secara konseptual pola asuh yang berlaku secara tidak disadari memiliki hubungan dengan pemilihan karir remaja. Dalam hal ini dukungan dari orangtua sangat berperan penting terhadap pengambilan keputusan remaja. Pemberian bimbingan, arahan serta memberi informasi pada anak akan bisa menolong dalam menentukan pilihan karirnya.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan rumusan masalah "Sejauh mana tingkat keterlibatan pola asuh orangtua dalam mempengaruhi individu untuk memilih cita – cita atau karir masa depan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Semarang" diperoleh dari hipotesis menggunakan uji korelasi *pearson product moment*, dapat diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,680 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan signifikan antara pola asuh orangtua dengan pemilihan karir siswa kelas XII SMK Negeri 1 Semarang. Dengan tingkat korelasi jika dilihat dari nilai Pearson Correlation 0,038 yang berarti tingkat korelasinya rendah.

Adapun hasil uji hipotesis pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dan menganalisis rhitung dengan mencari rtabel menggunakan tabel *pearson product moment* pada taraf $5\% = 0,176$. Sehingga diperoleh perbandingan berdasarkan nilai yang diperoleh : 0,038



$< 0,176$ pada taraf signifikan 5% maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima maka terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dan pemilihan karir.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

Bagi pihak sekolah, data dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan langkah konkrit dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa SMK Negeri 1 Semarang agar dapat mengatasi siswa yang memiliki kesulitan terhadap pemilihan karir.

Bagi guru BK, diharapkan mampu memberikan layanan yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan memilih karir pada siswa yang masih memiliki kesulitan menentukan karir.

Bagi siswa, berdasarkan hasil data penelitian ini, diharapkan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Semarang dapat meningkatkan kemampuan dalam dirinya untuk memilih karir yang sesuai, serta siswa diharapkan mampu memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan guru BK agar mampu meningkatkan dan mempertahankan kemampuan memilih karir yang baik.

Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengadakan penelitian serta metode yang berbeda untuk menghasilkan hasil yang lebih variatif. Selain itu peneliti selanjutnya dapat lebih mendalam mengeksplor tentang pola asuh orangtua dengan pemilihan karir.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.

Brown, Duane and Associates. (2002). Career Choice and Development. San Francisco: Jossey-Bass A Wiley Company.

Dariyo, Agoes. (2004). Psikologi Perkembangan Dewasa Muda. Jakarta: Grasindo.

Desmita. (2013). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT RemajaRosdakarya.

Dietrich, J.& Kracke, B. (2009). Career-specific Parental Behaviors in Adolescents' development. Journal of Vocational Behavior, Vol. 75(2), 109-119.



- Firdaus, S & Kustanti, E. (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMK Teuku Umar Semarang. *Jurnal Empati*, Volume 8, Nomor 1, Halaman 212-220
- Galliot, N., & Graham, L. J. (2015). School based experiences as contributors to career decisionmaking: Findings from a crosssectional survey of high-school students. *The Australian Educational Researcher*, 42(2), 179–199. <https://doi.org/10.1007/s13384-015-0175-2>.
- Gibson, Robert L. & Mariane H. Mitchell. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ginevra, M. C., Nota, L., & Ferrari, L. (2015). Parental Support in Adolescents's Career Development: Parents and Children's Perceptions. *The Career Development Quarterly*, Vol. 63(1), 2-15.
- Gladding, S. T. (2012). *Konseling: Profesi yang Menyeluruh*. Jakarta: PT. Indeks.
- Hidayah, R. *Psikologi Pengasuhan Anak*. 2009. Malang: UIN Malang. Hal 54-55.
- Hurlock, Elizabeth. B. (1980). *Psikologi Perkembangan. Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi ke Lima, Jakarta. Erlangga.
- K Budi, Dahlan Syarifuddin & Andriyanto Redi. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Pemilihan Karir Siswa. *Jurnal FKIP Universitas Lampung*.
- Kurniawan, B. C., Dashlane, S. ,& Andiyanto, R. E. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Pemilihan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol 7(1).
- Levin, N., Braunstein-Bercovitz, & Rossier, J. (2020). Testing the structure of the Career Decision-Making Difficulties Questionnaire across country, gender, age, and decision status. *Journal of Vocational Behavior*, 116.
- Miski, R & Mawarpury, M. (2017). Pengambilan Keputusan Pada Remaja Yang Mengalami Pengasuhan Otoriter. *Jurnal Ecopsy*, Volume 4 Nomor 3.
- Munandir. *Program Bimbingan Karir Di Sekolah*. 1996. Jakarta : Depdikbud. 107.
- Penn, L. T., & Lent, R. W. (2019). The joint roles of career decision self-efficacy and personality traits in the prediction of career decidedness and decisional difficulty. *Journal of Career Assessment*, 27(3), 457-470.
- Rahmad, (2013), *Bimbingan Karir Suatu Kajian Teoritis*, (Pekanbaru: Riau Creative Multimedia, 1 – 6.



- Savickas, M. B. (2002). The relation of career maturity to personality type and social adjustment. *Journal of Career assessment*, 10, 24-41.
- Sochib Mohammad. (2000). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Disiplin diri*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Super, D. S. (1992). *Applying Career Development Theory to Counseling*.
- Thayeb, M. M. (2008). *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Depdiknas.
- Usmawati, E. (2019). Ginzberg's Theory Of Career. [Http://P4Tkpenjasbk](http://P4Tkpenjasbk). Kemdikbud. Go. Id [http://repositori.kemdikbud.go.id/15058/1/Ginzbergs Theory - of - Career - Protected.pdf](http://repositori.kemdikbud.go.id/15058/1/Ginzbergs%20Theory%20-%20of%20-%20Career%20-%20Protected.pdf)
- Winkel & Hastuti, S. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan, Edisi Revisi*. Yogyakarta: Media Abadi.